

## ANALISIS MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SDN KARYAWANGI 1

Hamidah<sup>1</sup>, Ajeng Muliasari<sup>2</sup><sup>1,2</sup>STKIP Syekh ManshurSurel: <sup>1</sup>ihamidah717@gmail.com, <sup>2</sup>muliasariajeng1@gmail.com**Informasi Artikel****Sejarah Artikel:**

Dikirim: 09-11-2025

Perbaikan: 22-12-2025

Diterima: 11-01-2026

**Kata kunci:**

Analisis Minat Baca,  
Peserta didik,  
SDN Karyawangi 1

**Corresponding Author:**

Hamidah &amp; Ajeng Muliasari

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa kelas 3 di SDN Karyawangi 1, Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi kompleksitas fenomena ini melalui pengumpulan dan analisis data yang mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan teks diagnostik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat baca siswa kelas 3 di SDN Karyawangi 1 dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi kepada siswa, kesulitan dalam memahami teks yang kompleks, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat membaca. Faktor eksternal mencakup kurangnya dukungan dan keterlibatan orang tua dalam membimbing kegiatan membaca di rumah, ketersediaan bahan bacaan yang terbatas dan kurang menarik di sekolah, metode pengajaran yang kurang interaktif dan berpusat pada siswa, pengaruh negatif dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung kegiatan membaca, dominasi media elektronik yang mengalihkan perhatian siswa dari kegiatan membaca, serta kurangnya variasi dalam strategi pengajaran yang digunakan guru. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal untuk meningkatkan minat baca siswa, diperlukan strategi yang lebih menarik dan interaktif, seperti menyediakan bahan bacaan yang sesuai, mengadakan kegiatan membaca yang menyenangkan. Selain itu, dukungan dari orang tua dan sekolah dalam memotivasi dan membangun budaya literasi sangat penting agar siswa lebih termotivasi untuk membaca secara mandiri meningkatkan minat baca siswa kelas 3 di SDN Karyawangi 1.

© 2026 Serumpun Mendidik: Jurnal Pendidikan dan Penelitian

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pendidikan dapat berlangsung secara formal di sekolah, nonformal di luar sekolah, maupun informal dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, seseorang dapat

memperoleh wawasan, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, serta membangun karakter yang baik. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan juga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menciptakan masyarakat yang lebih maju, serta mendukung pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara.

Membaca adalah jendela dunia, karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui segala hal yang tidak diketahuinya. Membaca merupakan ilmu dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan lainnya, namun tidak cukup hanya dengan kemampuan tetapi juga diperlukan sebuah keinginan. Kemampuan dan keinginan membaca akan mempengaruhi pengetahuan serta keterampilan seseorang (Hadi et al., 2023). Lebih lanjut, Membaca adalah kegiatan seseorang dalam mengambil informasi atau pesan yang terdapat pada satu bacaan. Membaca merupakan bentuk pelafalan dari suatu lambang, simbol, atau pola sehingga dapat diambil makna dari bentuk atau pola tersebut. Segala bentuk bahan bacaan yang baik akan memberikan pengetahuan bagi membaca. Rendahnya minat baca pada siswa diakibatkan oleh sebagian aspek semacam internal dan aspek eksternal siswa (Agustina et al., 2023). Sejalan dengan pendapat (Ilmiah & Pustaka, 2024) Membaca dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam teks dengan tujuan memahami isinya. Aktivitas ini disebut sebagai membaca pemahaman. Selain itu, membaca juga dilakukan untuk menilai atau mengkritisi bacaan, yang dikenal sebagai membaca kritis. Lebih lanjut, membaca juga bisa dipahami sebagai cara memperoleh informasi yang kemudian digunakan untuk mengembangkan produk kreatif setelah proses membaca.

Menurut (Muhdiyati & Utami, 2020) Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.

Membaca adalah proses yang melibatkan pengenalan simbol-simbol tertulis (huruf, kata, kalimat) dan pemahaman makna yang terkandung di dalamnya. Membaca dimulai dengan kemampuan mengenali dan memahami simbol-simbol tertulis, yang mencakup pengenalan huruf, kata, dan tanda baca. Lebih dari sekedar mengenali symbol, membaca berarti memahami makna yang disampaikan oleh penulis.

Saat ini minat membaca siswa sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghalanginya. Misalnya saja, pertama karena malas karena tidak terbiasa membaca, dan kedua karena siswa lebih suka menonton TV. Ketiga, siswa memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain gadget dan game media sosial. Dan keempat, kepemilikan buku bacaan masih sangat terbatas (Aryani et al., 2024). Sejalan dengan pendapat (Dandi et al., 2022) Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sedangkan baca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, maka minat baca berarti adanya perhatian atau keinginan untuk membaca.

Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca. Minat baca yang rendah akan

berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa, sedangkan siswa yang memiliki intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas (Agustina et al., 2023). Menurut (Arum et al., 2023) Minat baca adalah bentuk khusus dari minat di mana individu memiliki perhatian yang kuat dan mendalam terhadap aktivitas membaca. Sejalan dengan pendapat (Mutadin et al., 2024) minat baca siswa sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan fasilitas baca, peran guru, dan dukungan orang tua. Motivasi dan minat sangatlah penting dalam kehidupan, termasuk dalam kegiatan membaca.

Motivasi dan minat memungkinkan orang berhasil dalam pekerjaan dan mencapai kinerja terbaiknya. Hal ini juga dipengaruhi oleh proses kerja yang bagus. Proses kerja yang baik akan membawa juga kepada hasil kerja yang baik. Hal ini dikarenakan seseorang akan lebih antusias atau memperhatikan segala sesuatu yang dilakukannya (Nw & Tahun, 2024). Menurut (Dermawan et al., 2023) Minat baca ditentukan oleh jumlah buku yang dibaca dalam sebulan, genre yang disukai, dan jenis teks bacaan bahasa Inggris yang dibaca. Jadi, minat baca merupakan dorongan internal seseorang untuk melakukan membaca kegiatan di luar kegiatan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kesulitan yang dialami siswa, menganalisis faktor-faktor penyebabnya, serta memberikan rekomendasi

strategi yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab dan kesulitan yang dialami oleh siswa Kelas III SDN Karyawangi 1 dalam menganalisis minat baca. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Maret 2025 dengan subjek penelitian adalah sebanyak 28 siswa kelas III di salah satu Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pandeglang, Banten. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: (1) **Observasi**: Mengamati siswa satu persatu membaca buku pembelajaran di kelas untuk melihat kesulitan yang dialami siswa secara langsung. (2) **Wawancara**: Melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk memahami kesulitan dalam membaca serta mencari tahu penyebab rendahnya minat baca pada siswa kelas tiga. (3) **Tes Diagnostik**: Memberikan teks bacaan dan pemahaman untuk mengidentifikasi jenis kesulitan yang dialami siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa kesulitan utama yang dihadapi siswa, yaitu: (1) Kesulitan dalam

Mengenali dan Melafalkan Kata, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dan kata dengan benar, sehingga saat membaca pun masih di Eja dan terbata-bata; (2) Kurangnya Pemahaman terhadap Makna Bacaan, selain kesulitan dalam melafalkan kata, siswa juga mengalami kendala dalam memahami isi bacaan. Mereka cenderung membaca secara mekanis tanpa memahami makna dari bacaan tersebut; (3) Kurang Percaya Diri dalam Membaca Nyaring, saat diminta untuk membaca teks buku bacaan, beberapa siswa terlihat ragu dan kurang percaya diri. Mereka cenderung membaca dengan suara pelan, terbata-bata, terkadang terdiam sejenak.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut meliputi: (1) Kurangnya Kebiasaan Membaca di Rumah, banyak siswa tidak memiliki kebiasaan membaca di luar jam pelajaran. Hal ini dapat disebabkan oleh minimnya dorongan dari orang tua atau lingkungan rumah yang kurang mendukung aktivitas membaca; (2) Keterbatasan Akses terhadap Bahan Bacaan, beberapa siswa tidak memiliki keterbatasan dalam mengakses buku yang menarik dan sesuai dengan usia mereka. Koleksi buku di perpustakaan sekolah yang terbatas atau kurangnya buku bacaan di rumah dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca; (3) embelajaran yang Kurang Menarik, metode pembelajaran membaca yang cenderung monoton atau hanya berfokus pada membaca teks tanpa variasi aktivitas dapat

membuat siswa merasa bosan. Tanpa adanya pendekatan yang menarik, siswa kurang termotivasi untuk membaca secara mandiri; (4) Kurangnya Pemahaman terhadap Manfaat Membaca, siswa cenderung menganggap membaca hanya sebagai kewajiban di sekolah, bukan sebagai aktivitas yang menyenangkan atau bermanfaat. Akibatnya, mereka tidak memiliki motivasi intrinsik untuk membaca di luar pelajaran; (5) Pengaruh Gadget dan Hiburan Digital, perkembangan teknologi membuat anak lebih tertarik pada gadget dibandingkan buku. Siswa lebih sering menghabiskan waktu dengan bermain game atau menonton video daripada membaca buku, sehingga kebiasaan membaca menjadi terabaikan; (6) Kesulitan dalam Membaca, siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, melafalkan kata, atau memahami isi bacaan cenderung merasa frustrasi saat membaca. Kesulitan ini membuat mereka enggan untuk membaca karena merasa membaca adalah aktivitas yang sulit dan tidak menyenangkan; (7) Kurangnya Motivasi dan Dukungan dari Lingkungan Sekolah, jika sekolah tidak secara aktif mendorong budaya literasi, misalnya melalui kegiatan membaca bersama atau lomba literasi, siswa akan kurang terpapar pada kebiasaan membaca yang positif. Kurangnya apresiasi terhadap siswa yang suka membaca juga bisa membuat minat baca semakin menurun.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan-kesulitan dan faktor-faktor penyebab rendahnya minat baca yang dihadapi siswa Kelas III SD yaitu, kurangnya kebiasaan membaca di rumah, keterbatasan bahan bacaan, serta metode yang kurang menarik. Selain itu, minimnya pemahaman siswa terhadap manfaat membaca, pengaruh gadget, kesulitan dalam membaca, dan kurangnya motivasi dari lingkungan sekolah turut berkontribusi terhadap rendahnya minat baca.

Adapun beberapa hal untuk meningkatkan minat baca siswa, diperlukan strategi yang lebih menarik dan interaktif, seperti menyediakan bahan bacaan yang sesuai, mengadakan kegiatan membaca yang menyenangkan. Selain itu, dukungan dari orang tua dan sekolah dalam membangun budaya literasi sangat penting agar siswa lebih termotivasi untuk membaca secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z., Ngurah Ayu Nyoman Murniati, & Fine Reffiane. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas Iii Di Sdn Peterongan Kota Semarang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5356–5369. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1147>
- Arum, R. P., Ahmad, W., & Anam, B. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 02(02), 122–130.
- Aryani, K. A., Ardani, N. L. P. E., Dewi, N. M. C. K., Arisandi, N. M. A., Adriani, N. L. D., & Werang, B. R. (2024). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Literasi Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 75–79. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1320>
- Dandi, S., Misdalina, & Noviati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1404–1409. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(1), 311–328. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i1.723>
- Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303>
- Ilmiah, J., & Pustaka, W. (2024). *Faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran terpadu model fragmented*. 12(2), 8–14.
- Muhdiyati, I., & Utami, I. I. S. (2020). Jurnal perseda. *Jurnal Persada*, III(3), 176–181.
- Mutadin, A., Sutanto, S., Rondli, W. S., & Kanzunnudin, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 10–18. <https://doi.org/10.70277/jgsd.v1i1.0002>

Nw, B., & Tahun, S. (2024). *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan ( AJPP ) Upaya Guru Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas 3 MI Al.*